

Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, April 2023
Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

OPTIMALISASI PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN UNTUK BUDIDAYATANAMAN
HOLTIKULTURA DAN OBAT GUNA PENINGKATAN GIZI DAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA DI DESA KUMBANG KECAMATAN MASBAGIK KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Ajrul Mu'minin¹, Mukhyiar Islam², Muh. Fajar Anugrah³, Fitrah Firdanis Maharasta⁴,
Tiya Imran Wahyuni⁵, Mia Agustina⁶, Novi Sara Sagita⁷, Baiq Hani Azzahro⁸, Sa'ada
Adaraen⁹, Dinda Sahila¹⁰

¹ Fakultas Teknik Universitas Mataram

^{3,7,8} Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram

² Fakultas Pertanian Universitas Mataram

⁶ Fakultas Hukum Universitas Mataram

⁵ Fakultas Perternakan Universitas Mataram

¹⁰ Fakultas Kedokteran Universitas Mataram

⁴ Fakultas Sosial Ilmu Politik Universitas Mataram

⁹ Fakultas MIPA Universitas Mataram

Kuliah Kerja Nyata Desa Kumbang, Universitas Mataram Jl. Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara
Barat, 83115

Alamat korespondensi

ajurunm@gmail.com¹, mukhyiar.islam@gmail.com², fajarangrh74@gmail.com³,
fitrahfirdanis00@gmail.com⁴, tiyaimranwahyuni@gmail.com⁵,
miatina158@gmail.com⁶, novisarasgta1829@gmail.com⁷,
baiqhani06@gmail.com⁸, saadaraen@gmail.com⁹, dindasahila77@gmail.com¹⁰

ABSTRAK

Lahan pekarangan merupakan tanah terbuka yang berada di sekitar rumah yang dapat menyediakan lingkungan yang nyaman dan sehat. Lahan pekarangan dapat dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Tujuan kegiatan ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan serta memberikan pelatihan tentang budidaya tanaman holtikultura dan obat dalam upaya peningkatan gizi dan kesejahteraan keluarga. Sasaran kegiatan ini adalah ibu – ibu rumah tangga dan ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) Dusun Sangiang, Desa Kumbang, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan perihal budidaya tanaman sayuran, seperti cabai, tomat, terong dan saledri. Hasil dari kegiatan ini antara lain meningkatkan pengetahuan tentang tanaman sayuran dan obat rumah tangga (TOGA), meningkatkan keterampilan tentang cara budidaya tanaman sayuran di pekarangan rumah. Hasil budidaya tanaman sayuran dimanfaatkan untuk meningkatkan gizi dan kesejahteraan keluarga.

Kata kunci : lahan pekarangan, tanaman holtikultura, tanaman obat, peningkatan gizi, kesejahteraan keluarga.

PENDAHULUAN

Desa Kumbang merupakan salah satu dari 10 (Sepuluh) Desa di Kecamatan Masbagik yang memiliki luas 222,71 Ha dengan keliling desa 172, 34 km, yang berlokasi 5 Km dari Ibu Kota Kecamatan dan 13 Km dari Ibu Kota Kabupaten dan 49Km dari Ibu Kota Provinsi.

Adapun Desa Kumbang terletak antara 336 – 400 m di atas permukaan laut dengan batas –

batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Kotaraja kec.Sikur,
- Sebelah Selatan : Desa Danger Kec.Masbagik,
- Sebelah Timur : Desa LendangNangka Kec. Masbagik,
- Sebelah Barat : Desa Gelora Kec.Sikur

Dari luas wilayah Desa Kumbang yang 222,71 Ha dengan keliling desa 172,

34 km. Dengan jumlah penduduk 5.230 jiwa. Yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Kegiatan bertani yang dilakukan di desa ini hampir setiap hari dengan berbagai kegiatan seperti menanam sayuran dan membudidayakan tanaman obat-obatan. Selain potensi yang dimiliki oleh desa Kumbang, terdapat beberapa masalah utama yang ada di desa tersebut diantaranya adalah kelangkaan pupuk dan masih sedikitnya pengolahan hasil perkebunan, kurang pengalaman dalam mengolah hasil tanaman dan banyaknya hama yang merusak tanaman, dan karena perubahan suhu di luar.

Adapun metode yang akan kami gunakan disini adalah dengan melakukan sosialisasi dan terlibat langsung dengan masyarakat Desa Kumbang yaitu mengelola lahan kosong dan pekarangan rumah masyarakat di Desa Kumbang supaya dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang kebutuhan pangan masyarakat.

Budidaya tanaman hortikultura akan dikembangkan sejalan dengan pemeliharaan lingkungan. Program pemanfaatan pekarangan rumah dapat berupa pengelolaan pekarangan melalui pendekatan terpadu berbagai jenis tanaman hortikultura guna pemenuhan gizi.

Adapun program yang akan kami laksanakan di Desa Kumbang pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Kumbang Kecamatan Masbagik Tahun 2022/2023 adalah Optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya tanaman hortikultura dan obat guna Peningkatan Gizi dan Kesejahteraan Keluarga di Desa Kumbang Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur. Dengan demikian ini kami melakukan sosialisasi dan pengadaan media tanam serta pelatihan bagaimana cara membudidayakan tanaman Hortikultura dengan baik dan benar dengan menggunakan media tanam berupa polybag untuk pemenuhan pangan dan kesejahteraan masyarakat Desa Kumbang.

Istilah Hortikultura sendiri asalnya dari bahasa latin yaitu dari kata Hortus artinya Kebun, dan kata Culture artinya Bercocok Tanam. Jadi secara umum hortikultura adalah segala kegiatan bercocok tanam seperti sayur- sayuran, buah-buahan, ataupun tanaman hias dimana lahan (kebun atau pekarangan rumah) sebagai tempatnya. Tanaman pada hortikultura berguna sebagai sumber daya untuk dikonsumsi, tapi ada juga untuk hal keindahan.

Saat ini tanaman hortikultura menjadi tanaman budidaya di kebun dengan skala yang besar, tapi bisa juga tanaman hortikultura dibudidayakan di area bersekalanya kecil misalnya di pekarangan rumah sehingga tanamannya dapat memberi manfaat secara langsung kepada yang membudidayakan. Untuk wilayah Desa Kumbang sendiri memiliki tanah yang subur dan merupakan tempat yang pas untuk budidaya tanaman sayuran hortikultura di Desa Kumbang.

Adapun Fungsi dari Tanaman Hortikultura tentunya memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan memiliki potensi pasar yang tinggi juga baik itu pasar dalam negeri ataupun luar negeri. Beberapa manfaat yang bisa didapatkan dari tanaman Hortikultura misalnya seperti: Sebagai penyedia pangan, sebagai penyedia vitamin, serat, mineral, dan senyawa lainnya untuk memenuhi gizi. Sebagai fungsi ekonomi, tanaman hortikultura tentunya memiliki nilai ekonomi yang tinggi sehingga dapat menjadi sumber penghasilan petani, pedagang, dan lain-lain. Banyak tanaman hortikultura tertentu yang dapat digunakan untuk mencegah dan mengobati berbagai macam penyakit. Tanaman hortikultura hias dapat digunakan sebagai unsur keindahan dan kenyamanan lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Dilaksanakan di dua tempat yaitu Dusun Sangiang II (06/01/2023) dan Dusun Sangiang I (07/01/2023) bertempat di lahan pekarangan rumah ibu kader Dusun Sangiang Desa Kumbang

Pada pelaksanaan kegiatan budidaya tanaman sayuran hortikultura kami melaksanakan sosialisasi terlebih dahulu yaitu pengenalan berupa apa itu tanaman hortikultura dan tanaman obat, jenis tanaman hortikultura dan tanaman obat dan serta apa saja manfaat mengonsumsi sayuran untuk kesehatan tubuh manusia. Setelah melakukan sosialisasi kami langsung melanjutkan dengan kegiatan praktik cara penanaman dan cara membudidayakan tanaman sayuran hortikultura.

Dengan sistematika kegiatannya adalah:

1. pembagian bibit sayuran hortikulturakemasyarakat,
2. pemilihan tanah dan pupuk komposyang di pakai,
3. pemindahan tanah ke polybag sebagai media tanam, dan
4. terakhir adalah kegiatan penanaman sayuran hortikultura menggunakan media polybag.

Untuk kegiatan selanjutnya adalah pelatihan perawatan dan pengontrolan tanaman hortikultura yang ditanam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan ini dilakukan budidaya tanaman sayuran hortikultura sebagai upaya peningkatan gizi dan kesejahteraan keluarga di Dusun Sangiang, Desa Kumbang, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur.

Untuk Jenis tanaman sayuran hortikultura yang kami bagikan adalah yaitu jenis tanaman yang dapat dikonsumsi, memiliki serat dan vitamin yang sangat bermanfaat bagi tubuh, tanaman ini juga memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Contoh tanaman sayuran seperti: bawang merah, bawang daun, bawang putih, kol, selada, kangkung, bayam, wortel, mentimun, buncis, paprika, dan lain-lain.

Adapun sayuran yang kami kembangkan dan budidayakan dengan menggunakan media polybag di kebun PKK Desa Kumbang adalah:

- a. cabai
- b. tomat
- c. terong
- d. seledri

Adapun tanaman obat yang kami sosialisasikan yaitu :

1. Bangle (untuk sakit kepala)
2. Sambiloto (untuk demam)
3. Patah tulang (untuk sakit gigi) Adas (untuk batuk)

Selanjutnya adalah Teknik atau cara budidaya tanaman Hortikultura adalah sebagai berikut:

1. Pembenihan tanaman hortikultura. Benih secara luas adalah kata yang digunakan untuk bahan dasar pemeliharaan tanaman dan hewan. Kata ini umumnya digunakan jika bahan dasar ini berukuran sangat kecil dari ukuran akhirnya atau dewasa. Dalam budi daya tanaman, benih dapat berupa biji maupun tumbuhan kecil hasil dari perkecambahan, pendederan, atau perbanyakan aseksual dan disebut juga bahan tanam. Benih diperdagangkan tidak untuk dikonsumsi.
2. Pembibitan tanaman hortikultura. Benih atau bahan tanam yang bukan berupa biji atau yang telah disemaikan dapat disebut juga bibit.
3. Kultur Jaringan tanaman hortikultura adalah sebuah cara. Sebagai mengisolasi bagian dari tanaman. Contohnya sekelompok sel atau jaringan. Yang ditumbuhkan dalam kondisi Aseptik. Sampai bagian tanaman tersebut dapat memperbanyak diri dan tumbuh menjadi tanaman lengkap kembali. Artinya Aseptik menurut Harfiah atau bahasa adalah bebas dari penyakit. Artinya Aseptik menurut istilah adalah keadaan bebas dari mikroorganisme penyebab penyakit.
4. Produksi tanaman hortikultura. Menanam berbagai tanaman hortikultura. Dengan memberikan asupan nutrisi pada tanaman hortikultura. Air dan pupuk kompos, merupakan pupuk yang paling aman untuk tanaman hortikultura.
5. Pemindahan ke media tanam polybeg setelah bibit yang disemai cukup besar untuk di pindah
6. Hama tanaman hortikultura. Hama adalah organisme yang dianggap merugikan. Dan tidak diinginkan dalam kehidupan manusia. Memberikan petisida alami dengan cabai dan lada tumbuk. Dicampur di dalam air putih.
7. Panen tanaman hortikultura. Adalah masa akhir dari proses penanaman dan perawatan tanaman

hortikultura.

8. Pengemasan dan distribusi tanaman. Merupakan langkah yang terakhir. Sebelum untuk dikonsumsi oleh konsumen. Dan menarik perhatian dalam menikmati, hasil pertanian tanaman hortikultura.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan pelatihan penanaman sayuran Hortikultura dengan menggunakan media polybag yang kami sosialisasikan pada saat pelatihan adalah sebagai berikut :

Menyiapkan tempat dan media tanam Budidaya sayuran dalam pot atau polybag dapat memanfaatkan kaleng bekas, ember plastik, wadah bekas lainnya atau memakai pot atau polybag. Media tanam yang digunakan berupa tanah pupuk kandang atau kompos. Perbandingan dapat 1:1, 1:2, atau 1:3 tergantung kesuburan atau berat ringannya tanah. Wadah yang sudah disiapkan perlu dilubangi di bawahnya dan ditutup dengan pecahan genteng untuk aliran air siraman. Setelah itu, isi dengan media tanam yang telah disiapkan sampai penuh.



Gambar. 1

Penyemaian Sayuran seperti seledri, cabai, dan tomat diperbanyak dengan bijinya, disemai terlebih dahulu lalu ditaruh pada wadah dan ditempatkan pada daerah yang teduh. Sebulan kemudian, biji yang sudah bertunas itu perlu dipindah ke tempat penanaman lain sebagai latihan bagi tanaman mudaini. Setelah bibit setinggi 10 cm, baru bisa dipindah ke polibag.



Gambar. 2



Gambar. 3



Gambar. 4

Penanaman yang harus diperhatikan sebelum tanaman dipindah ke media tanam sebaiknya media tanam perlu disiram terlebih dahulu. Untuk memindahkan tanaman dari persemaian ke polybag harus hati-hati. Jangan sampai akar tanamannya sampai banyak yang patah, dan pemindahannya sebaiknya dilakukan pada pagi atau sore hari.

Perawatan tanaman terong, dan tomat dalam polybag lebih mudah karena kesehatan setiap tanaman lebih terkontrol dan penularan penyakit lewat akar dapat dihindari. Beberapa perawatan rutin yang perlu dilakukan sebagai berikut. Periksa tanaman setiap hari, terutama dari hama dan penyakit. Bila dijumpai ada hama, ambil dan matikan hama tersebut dengan cara dijepit. Bila ada tanaman yang layu cabut dan buang saja medianya supaya tidak menular ke tanaman yang lain.



Gambar. 5

KESIMPULAN

Dilakunnya penanaman tanaman hortikultura dan sosialisasi tanaman obat keluarga membuat masyarakat di Desa Kumbang bisa memanfaatkan lahan pekaranganya dengan baik, sehingga kebutuhan pangan dan kesejahteraan masyarakat Desa Kumbang dapat terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Edi, S., & Bobihoe, J. (2010). Budidaya Tanaman Sayuran. *Jambi: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi*, 4(1).
- Ekawati, R., Saputri, L. H., Kusumawati, A., Paongan, L., & Ingesti, P. S.
- V. R. (2021). Optimalisasi Lahan Pekarangan dengan Budidaya Tanaman Sayuran sebagai Salah Satu Alternatif dalam Mencapai Strategi Kemandirian Pangan. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 5(1), 19–28.
- Iskandar, D., & Indriani, E. (2018). Pilot Proyek Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Budidaya Tanaman Dalam Rangka Upaya Efisiensi Biaya Hidup Keluarga di Desa Denggungan Banyudono Kabupaten Boyolali. *WASANA NYATA (Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat)*, 2(1), 5–12.
- Pasir, S., & Hakim, M. S. (2014). Penyuluhan Penanaman Sayuran Dengan Media Polybag. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 3, 159–163.
- UPTTP Kecamatan Montong Gading. (2019). Agens Hayati. Diambil 8 Agustus 2022, dari <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/76320/AGENS-HAYATI/>
- Yandianto. (2003). Keterampilan Bercocok Tanam Hortikultura. M2S.
- Zulfikar, Zuliati, I., & Azizah, W. F. (2020). Menciptakan Kawasan Rumah Pangan Lestari dengan Sistem Tanam Hortikultura di Pekarangan Rumah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pertanian*, 1(1), 20–24.